

Manajemen Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Serangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak

Nizar Fathi Firdaus¹ & Atik fatmaniswati²

¹ STAI Islamic Centre Demak

E-mail: staiicdemak.ac.id

² MTs NU Serangan, Bonang Demak

E-mail: mtsnuserangan@gmail.com

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2024-09-11

Revised : 2024-09-21

Accepted: 2024-09-30

KEYWORD

Management Function; Role of Madrasah Principal; Education Quality

KATA KUNCI

Fungsi Manajemen; Peran Kepala Madrasah; Mutu Pendidikan

ABSTRACT

This study aims to examine the functions and roles of the principal of Nahdlatul Ulama Tsanawiyah Madrasah in Bonang District, Demak Regency, as well as the challenges encountered in managing the institution to enhance education quality. The research was conducted at Nahdlatul Ulama Tsanawiyah Madrasah in Bonang District, Demak Regency. Data collection methods included documentation, observation, and interviews, while data analysis was performed using qualitative descriptive techniques. The research findings on the management functions of the principal at Nahdlatul Ulama Tsanawiyah Madrasah in Bonang District, Demak Regency, reveal that education quality improvement is achieved through meticulous planning, effective organization, providing guidance to teachers and educational staff, and conducting supervision. The principal has successfully carried out their roles as an educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, and motivator in advancing education quality. However, several obstacles hinder this process, including limited integration of technology-based learning media, the need for more effective learning programs, and low student motivation in the learning process.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi dan peran kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama di Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak, serta tantangan yang dihadapi dalam mengelola lembaga tersebut untuk meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama di Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak. Metode pengumpulan data meliputi dokumentasi, observasi, dan wawancara, sedangkan analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian tentang fungsi-fungsi manajemen kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama di Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak, mengungkapkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan dicapai melalui perencanaan yang cermat, pengorganisasian yang efektif, memberikan bimbingan kepada guru dan tenaga kependidikan, dan melakukan pengawasan. Kepala sekolah telah berhasil menjalankan perannya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, inovator, dan motivator dalam memajukan mutu pendidikan. Namun, beberapa kendala menghambat proses tersebut, antara lain terbatasnya integrasi media pembelajaran berbasis teknologi, perlunya program pembelajaran yang lebih efektif, dan rendahnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

1. Pendahuluan

Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah adalah inisiatif reformasi pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan lingkungan belajar. Sistem ini mendorong Madrasah untuk menawarkan pendidikan yang lebih komprehensif dan berkualitas lebih tinggi bagi para siswa. Berfungsi sebagai kerangka kerja strategis, sistem ini memfasilitasi peningkatan yang sistematis, terstruktur, dan konsisten dalam kinerja guru dan operasi internal. Selain itu, pendekatan ini secara aktif melibatkan masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas Madrasah secara keseluruhan.

Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas, sistem pendidikan yang terstruktur, terkelola dengan baik, dan efisien sangatlah penting. Menurut Mulyasa (2012), komponen kunci dari sistem ini meliputi input, proses, output, guru, sarana dan prasarana, serta sumber daya keuangan. Masing-masing aspek ini membutuhkan dukungan yang komprehensif dari pemangku kepentingan utama di dalam lembaga pendidikan, terutama kepala madrasah. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala Madrasah berperan aktif dalam melaksanakan program akademik di dalam lembaga. Dalam kapasitasnya sebagai pembuat kebijakan utama, mereka bertanggung jawab untuk melaksanakan tugasnya secara efektif dengan memberikan kepemimpinan yang strategis dan visioner. Peran utama mereka adalah memastikan bahwa Madrasah beroperasi dengan tujuan yang jelas dan terus berupaya untuk mencapai hasil pendidikan yang optimal, sehingga meningkatkan kualitas secara keseluruhan.

Kepala Madrasah berperan sebagai pemimpin pendidikan yang berperan aktif dalam melaksanakan program-program pendidikan lembaga. Sebagai pengambil keputusan utama, mereka bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas mereka secara efisien dengan menawarkan kepemimpinan yang strategis dan berorientasi pada tujuan. Peran mereka sangat penting dalam memastikan keberhasilan pencapaian tujuan institusional dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Kepala Madrasah memainkan peran penting dan memikul tanggung jawab utama untuk memastikan efektivitas proses belajar mengajar, baik di tingkat kelas (mikro) maupun di seluruh lembaga (makro). Sebagai manajer pendidikan, mereka bertanggung jawab untuk mengembangkan rencana dan strategi yang efektif, mengelola dan mengkoordinasikan sumber daya pendidikan untuk

mengintegrasikannya ke dalam proses pembelajaran, serta mengawasi pelaksanaan dan hasil pendidikan. Manajemen pendidikan adalah pendekatan terstruktur dan komprehensif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara terus menerus. Proses ini menekankan pada pemenuhan harapan para pemangku kepentingan yang beragam, termasuk siswa, orang tua, alumni, pendidik, staf, pemerintah, dan masyarakat luas. Dengan memberikan layanan pendidikan yang berkualitas tinggi, standar pendidikan secara keseluruhan dapat ditingkatkan.

Pendidikan lebih dari sekadar mentransfer pengetahuan dan menekankan penguasaan materi, di mana siswa mungkin lebih mengutamakan hafalan daripada benar-benar memahami konsep yang diajarkan oleh pendidik. Sebaliknya, pendidik harus berperan sebagai mentor, memberikan pelajaran hidup yang bermakna yang dapat memberikan pengaruh positif bagi siswa dan lingkungannya. Selain itu, pendidikan harus memasukkan unsur kesenangan, sehingga siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan belajar dengan antusias dan tanpa tekanan yang berlebihan.

Meningkatkan kualitas Madrasah dan mencapai standar kompetensi membutuhkan kolaborasi di antara berbagai pemangku kepentingan. Kepala Madrasah dan guru profesional merupakan kontributor utama, dengan peran mereka yang secara signifikan mempengaruhi proses pendidikan. Oleh karena itu, keberadaan kepala madrasah yang terampil dan profesional sangat penting, karena sumber daya manusia yang kompeten sangat penting untuk menjalankan tanggung jawab dan mengawasi proses pendidikan lembaga secara efisien. Selain peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, faktor pendukung lainnya-seperti sarana dan prasarana, kurikulum, dan proses belajar mengajar-juga memberikan kontribusi yang signifikan. Sebagai seorang manajer, kepala sekolah harus mengambil langkah-langkah proaktif untuk memastikan peningkatan kualitas pendidikan yang optimal.

Mengacu pada kesenjangan penelitian yang diidentifikasi dalam penelitian sebelumnya, Fitrah (2017) menekankan bahwa seorang kepala madrasah harus mampu mengubah ide dan visi menjadi hasil yang konkret. Selain itu, kepemimpinan yang kuat menuntut kemampuan untuk mengambil keputusan yang bijaksana dan berdasarkan informasi yang memadai. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, kepala madrasah menjalankan berbagai peran, termasuk peran sebagai pendidik, manajer, administrator,

pengawas, pemimpin, inovator, dan motivator. Hal ini dikarenakan untuk mencapai pendidikan yang berkualitas tidak hanya bergantung pada ketersediaan sumber daya pendidikan, tetapi juga membutuhkan partisipasi aktif dari para pemangku kepentingan dalam proses pembelajaran.

Penelitian oleh Sormin (2017) menekankan bahwa kepala madrasah meningkatkan kualitas pendidikan melalui manajemen yang efisien, seperti menyelenggarakan rapat untuk merumuskan program tahunan. Hasil dari rapat ini kemudian dibagikan kepada guru, siswa, orang tua, dan komite madrasah. Rencana kerja tahunan kepala sekolah meliputi mengikutsertakan guru dalam program pelatihan khusus, memotivasi siswa untuk berkompetisi di berbagai bidang seperti studi agama, olahraga, seni, dan olimpiade di tingkat kota dan provinsi, meningkatkan tingkat kehadiran siswa dan guru, serta memastikan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sebuah studi yang dilakukan oleh Juliangoro (2017) menemukan bahwa peran kepala madrasah sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagai figur sentral, kepala sekolah bertanggung jawab untuk membentuk dan memajukan pendidikan demi masa depan yang lebih cerah. Berdasarkan konteks ini, pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana kepala Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama di Serang, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak menerapkan strategi manajemen untuk meningkatkan kualitas pendidikan? Peran apa saja yang dilakukan kepala madrasah sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, inovator, dan motivator dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Serang, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak? Tantangan apa saja yang dihadapi kepala madrasah dalam mengelola dan meningkatkan mutu pendidikan?

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui fungsi-fungsi manajemen yang dilaksanakan oleh kepala Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Serang Kecamatan Bonang Kabupaten Demak dalam meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mengetahui peran kepala Madrasah sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Serang Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat upaya manajemen kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu

pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Serang Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

2. Tinjauan Literatur

Manajemen berperan sebagai alat yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh sebuah organisasi. Manajemen yang efektif memastikan bahwa tujuan tersebut tercapai dengan cara yang efisien, yaitu menggunakan sumber daya dengan bijak dan sesuai kebutuhan. Sebagai sebuah ilmu, manajemen mengandalkan teori dan prinsip-prinsip yang dapat dipelajari dan diterapkan untuk mengelola organisasi dengan baik. Sementara sebagai seni, manajemen membutuhkan keterampilan dan kreativitas dalam mengorganisasi, memimpin, dan mengarahkan berbagai sumber daya—termasuk sumber daya manusia—secara sistematis dan terstruktur untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dengan kata lain, manajemen membantu menyusun langkah-langkah yang jelas dan terarah untuk mencapai hasil optimal (Hasibuan, 2012).

Sudut pandang ini menyoroti peran penting manajemen dalam meningkatkan efisiensi upaya manusia, terutama dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, termasuk peralatan, lahan, ruang kantor, produk, layanan, dan hubungan antarpribadi dalam organisasi untuk mencapai hasil yang lebih baik. Manajemen adalah sebuah proses terstruktur yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pengarahan, dan pengawasan anggota organisasi untuk mencapai tujuannya. Fungsi dasar manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pengarahan, dan pengawasan. Sebagaimana diungkapkan oleh Mulyasa (2013), kepala madrasah harus mampu mengintegrasikan semua elemen ini untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Dalam praktiknya, kepala madrasah harus melakukan analisis kebutuhan untuk menentukan langkah-langkah strategis yang tepat dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Program kualitas berasal dari sektor bisnis (Nurdin, 2013). Baik di industri manufaktur maupun jasa, program-program ini memainkan peran penting, karena keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis sangat bergantung pada pemenuhan kebutuhan dan harapan pelanggan. Dengan tuntutan dan standar yang terus berkembang untuk produk dan layanan, peningkatan kualitas yang berkelanjutan sangatlah penting. Namun, kualitas tidak hanya menjadi

perhatian di dunia bisnis, tetapi juga penting di bidang lain, termasuk layanan sosial, pendidikan, serta urusan keagamaan dan kemasyarakatan. Menurut Rachman (2020), pengelolaan sumber daya yang baik akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Kepemimpinan pendidikan merupakan aspek penting dalam manajemen kepala madrasah. Menurut Leithwood (2006), kepala madrasah yang efektif harus memiliki visi yang jelas dan mampu menginspirasi serta memotivasi guru dan siswa. kepala madrasah perlu menerapkan teori kepemimpinan yang sesuai untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kepala Madrasah berperan sebagai pemimpin sekaligus manajer, yang memainkan peran penting dalam memandu lembaga menuju kesuksesan dan perkembangan di berbagai aspek kehidupan. Kompetensi intelektual, emosional, spiritual, dan sosial mereka sangat mempengaruhi efektivitas kepemimpinan mereka. Faktor-faktor penting seperti pengetahuan, perspektif yang luas, otoritas, dan keterampilan komunikasi yang kuat sangat penting dalam mendorong peningkatan yang signifikan dalam manajemen Madrasah.

Kepala sekolah adalah sosok terpercaya yang dipercaya oleh bawahannya dengan tanggung jawab memimpin institusi tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam menjalankan tugasnya, kepala sekolah bertanggung jawab untuk memastikan kualitas sumber daya manusia di dalam institusi, sehingga mereka dapat menjalankan perannya secara efektif.

Dalam konteks ini, peran kepala Madrasah sangat penting di setiap jenjang dan jenis pendidikan untuk memastikan pelaksanaan tanggung jawab mereka secara efektif. Kepala Madrasah diharapkan dapat memperkuat dan mendukung fungsinya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, dan inovator di bidang pendidikan. Sebagaimana dinyatakan oleh Mulyasa (2012), dengan terus berkembangnya masyarakat dan perubahan zaman, kepala madrasah juga harus mampu menyeimbangkan berbagai peran, termasuk peran sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, inovator, dan motivator.

3. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang strategi manajemen yang diterapkan oleh kepala sekolah SMP Nahdlatul

Ulama di Serangan, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam penelitian ini, informan kunci dipilih untuk mengumpulkan data primer: 1) Fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan oleh kepala Madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. 2) Peran kepala Madrasah dalam meningkatkan standar pendidikan secara keseluruhan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Peneliti menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif untuk menginterpretasikan data yang terkumpul, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

4. Hasil

Temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan dapat dicapai melalui penerapan fungsi-fungsi inti manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Keempat fungsi manajemen ini diterapkan di SMP Nahdlatul Ulama Serangan, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak, dengan cara sebagai berikut: 1) Perencanaan meliputi penentuan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. 2) Pengorganisasian mengikuti tahap perencanaan dalam struktur manajemen, meliputi penataan dan alokasi tugas di antara individu atau staf sambil mendefinisikan tanggung jawab dan wewenang mereka untuk pelaksanaan yang efektif. 3) Mengarahkan dan membimbing memainkan peran penting sebagai bagian dari fungsi motivasi dalam manajemen, yang membutuhkan pembentukan dan pengembangan komunikasi yang jelas dan efektif.

Proses pembelajaran difasilitasi oleh para pendidik dalam lingkungan pendidikan yang mendukung, sehingga siswa dapat secara aktif terlibat dalam kegiatan belajar dengan antusias dan kesadaran yang kuat akan potensi mereka. 4) Pengawasan yang efektif meningkatkan pengembangan karir individu dan pertumbuhan profesional dengan melibatkan individu dalam penetapan tujuan, menciptakan lingkungan yang mendorong peningkatan diri, dan menumbuhkan pola pikir yang proaktif dan berpikiran maju.

5. Diskusi

Dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen, kepala Madrasah memegang peran penting dalam memenuhi tanggung jawab kepemimpinan. Kepemimpinan mereka melibatkan berbagai peran, termasuk sebagai pendidik, manajer, administrator,

supervisor, pemimpin, inovator, dan motivator. Berikut ini adalah hasil wawancara mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Dasar Negeri 004 Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

Beberapa faktor menghambat kemampuan kepala Madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya adalah keterbatasan akses terhadap teknologi. Tantangan ini terutama berasal dari kurangnya dukungan pemerintah dalam menyediakan sumber daya penting, seperti laboratorium komputer yang tidak memadai. Akibatnya, keterbatasan ini menghambat pemanfaatan kemajuan teknologi secara optimal dalam kegiatan pembelajaran siswa.

Untuk meningkatkan minat belajar siswa, diperlukan program pendidikan yang lebih efektif, dengan memasukkan kegiatan yang menarik seperti belajar sambil bermain. Program-program ini dapat dilakukan di dalam Madrasah atau di tempat rekreasi, dengan tetap diawasi oleh lembaga, terutama oleh pengawas kegiatan yang ditunjuk. Memotivasi siswa untuk belajar dapat dilakukan dengan berbagai strategi, antara lain: Memberikan pujian bagi siswa yang berprestasi, Menawarkan nilai tambahan bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar di kelas, Membina hubungan yang positif antara guru dan siswa, dan Membimbing siswa untuk meningkatkan kebiasaan belajar baik di sekolah maupun di rumah.

6. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Fungsi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan meliputi perencanaan yang matang, pengorganisasian yang efektif, memberikan bimbingan kepada guru dan staf pendidikan, dan melakukan pengawasan. Kepala sekolah telah berhasil menjalankan perannya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, inovator, dan motivator dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tantangan dalam memajukan mutu pendidikan antara lain terbatasnya akses media pembelajaran yang memanfaatkan kemajuan teknologi, perlunya program pembelajaran yang lebih efektif, dan rendahnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, rekomendasi berikut ini diusulkan: 1) Untuk meningkatkan peran kepala Madrasah, penting bagi semua guru dan staf pendidikan untuk berkolaborasi dan secara aktif mendukung inisiatif yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan. 2) Kepala

Madrasah harus secara konsisten menjunjung tinggi tanggung jawab kepemimpinan mereka dengan mengawasi, membimbing, dan memotivasi guru, staf, dan siswa untuk meningkatkan standar pendidikan secara keseluruhan. 3) Karena keterbatasan studi ini, temuan-temuannya mungkin tidak sepenuhnya komprehensif. Oleh karena itu, umpan balik dan saran yang konstruktif dari para peneliti di masa depan sangat diharapkan untuk meningkatkan dan menyempurnakan penelitian ini.

7. Persembahan

Penulis menyadari bahwa artikel ini tidak akan selesai tanpa dukungan dari rekan-rekan di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Serangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

8. Referensi

- Amtu, O. (2013). *Manajemen pendidikan di era otonomi daerah*. Alfabeta.
- Ancok, D. (2012). *Psikologi kepemimpinan dan inovasi*. Erlangga.
- Andang. (2014). *Manajemen dan kepemimpinan kepala madrasah*. Ar Ruzz Media.
- Dewi Pusposari. (2018). Pendidikan yang demokratis dalam era global. *Bahasa dan sastra Indonesia dalam konteks global*. PS PBSI Universitas Jember. Seminar nasional.
- Echols, J. M., & Shadily, H. (2014). *Kamus Inggris-Indonesia*. PT. Gramedia.
- Fitrah, M. (2017). Peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Penjamin Mutu*, 28 Februari 2017.
- Ibrahim Bafadal. (2014). *Manajemen perlengkapan madrasah dan aplikasinya*. Bumi Aksara.
- Indartono, S. (2012). *Pengantar manajemen: Character inside*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Juliantoro, M. (2017). Peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 5(2), Oktober 2017.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Indikator mutu dalam penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah*.
- Setyaningsih, K. (2019). Democratic leadership: Upaya kepala madrasah dalam membangun kualitas peserta didik di madrasah dasar (SD) Tunas Teladan Palembang. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), Mei 2019.
- Leithwood, K. (2006). Transformational school leadership for large-scale reform: Effects on students, teachers, and their classroom practices. In D. J. Flinders & S. J. McTighe

- (Eds.), *The handbook of educational leadership and administration* (pp. 1-18). Routledge.
- Rifai, M. (2018). *Manajemen peserta didik (Pengelolaan peserta didik untuk efektivitas pembelajaran)*. CV Widya Puspita.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen berbasis sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Murniati, A. R. (2009). Strategi kepala madrasah dalam pemberdayaan madrasah menengah kejuruan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(2), 126-134.
- Djafri, N. (2017). *Manajemen kependidikan kepala madrasah (Pengetahuan manajemen, efektivitas, kemandirian, keunggulan bersaing, dan kecerdasan emosi)*. CV Budi Utama.
- Nuridin, M. (2005). *Pendidikan yang menyebarkan*. Ar-Ruzz Media.
- Rachman, F. (2020). Pengelolaan sumber daya manusia di sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(4), 78-89.
- Sabirin. (2012). Perencanaan kepala madrasah tentang pembelajaran. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, 9(1), 111-128.
- Sormin, D. (2017). Manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 29 Padang Sidempuan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, 2(1), Januari-Juni 2017.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Taswir. (2014). Manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru pada madrasah menengah kejuruan (SMK) Negeri 2 Sinabung Kabupaten Simeulue.
- Triwiyanto, T. (2013). Standar nasional pendidikan sebagai indikator mutu layanan manajemen madrasah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(2), Desember 2013.
- Candra, W., & Rifai, M. (2016). *Dasar-dasar manajemen: Mengoptimalkan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien*. Perdana Publishing.
- Suharyat, Y., & Idris, M. (2019). Konsep dan implementasinya pengendalian mutu pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional HIDMAPI*.

